

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian di SMA An-Nur Akkor Palengaan yang terletak Jln. Raya Palengaan Larangan Badung tepatnya PP. Miftahul Ulum Taman Baru Desa Akkor Kecamatan Palengaan Kabupaten Pamekasan. Data latar belakang lokasi penelitian merupakan data-data yang berkaitan dengan SMA An-Nur Akkor Palengaan Kabupaten Pamekasan. Adapun profil madrasah ini adalah sebagai berikut :

1. Sejarah Singkat SMA An-Nur Akkor Palengaan Kabupaten Pamekasan

SMA An-Nur Akkor Palengaan Kabupaten Pamekasan dulu bernama PP. Miftahul Ulum Taman Baru dengan pengasuh Ny. Hj. Nur Alawiyah istri dari Alm. KH. Muwafa Azhari berdiri pada tanggal 15 Juni 2012 SK No. P2T/469/19.03/01/X/2018 berada dilokasi Desa Akkor Kecamatan Palengaan Kabupaten Pamekasan dan pada tahun 2013 membangun sekolah formal yaitu SMA An-Nur Kepala Sekolahnya Bapak Amin Hidayat. Gedung yang ada masih 1 kelas dengan jumlah siswa 26. Dengan berjalannya waktu mendapat bantuan pembangunan gedung seperti yang terlihat sekarang.

Demikian sejarah singkat berdirinya SMA An-Nur Akkor Palengaan Kabupaten Pamekasan.

2. Profil Sekolah SMA An-Nur Akkor Palengaan Kabupaten Pamekasan

Tabel I

1. Identitas Sekolah				
1	Nama Sekolah	:	SMA AN NUR	
2	NPSN	:	69786790	
3	Jenjang Pendidikan	:	SMA	
4	Status Sekolah	:	Swasta	
5	Alamat Sekolah	:	PP Miftahul Ulum Taman Baru	
	RT / RW	:	0	/ 0
	Kode Pos	:	69362	
	Kelurahan	:	Akkor	
	Kecamatan	:	Kec. Palengaan	
	Kabupaten/Kota	:	Kab. Pamekasan	
	Provinsi	:	Prov. Jawa Timur	
	Negara	:	Indonesia	
6	Posisi Geografis	:	-7,1142	Lintang
			113,4699	Bujur
3. Data Pelengkap				
7	SK Pendirian Sekolah	:		
8	Tanggal SK Pendirian	:		
9	Status Kepemilikan	:	Yayasan	
10	SK Izin Operasional	:	P2T/469/19.03/01/X/2018	
11	Tgl SK Izin Operasional	:	2018-10-24	
12	Kebutuhan Khusus Dilayani	:		
13	Nomor Rekening	:	0072528409	
14	Nama Bank	:	JATIM	
15	Cabang KCP/Unit	:	Pamekasan	
16	Rekening Atas Nama	:	SMA AN NUR	

17	MBS	:	Tidak
18	Memungut Iuran	:	Tidak
19	Nominal/siswa	:	0
20	Nama Wajib Pajak	:	
21	NPWP	:	
3. Kontak Sekolah			
20	Nomor Telepon	:	085334696007
21	Nomor Fax	:	
22	Email	:	sma.annupamekasan@gmail.com
23	Website	:	http://
4. Data Periodik			
24	Waktu Penyelenggaraan	:	Pagi/6 hari
25	Bersedia Menerima Bos?	:	Ya
26	Sertifikasi ISO	:	Belum Bersertifikat
27	Sumber Listrik	:	PLN & Diesel
28	Daya Listrik (watt)	:	900
29	Akses Internet	:	Telkom Speedy
30	Akses Internet Alternatif	:	Telkomsel Flash
5. Sanitasi			
Sustainable Development Goals (SDG)			
31	Sumber air	:	Sumur terlindungi
32	Sumber air minum	:	Air kemasan
33	Kecukupan air bersih	:	Tidak cukup sepanjang waktu
34	Sekolah menyediakan jamban yang dilengkapi dengan fasilitas pendukung untuk digunakan oleh siswa berkebutuhan khusus	:	Tidak
35	Tipe jamban	:	Cubluk tanpa tutup

36	Sekolah menyediakan pembalut cadangan	:	Menyediakan dengan cara siswi harus membeli
37	Jumlah hari dalam seminggu siswa mengikuti kegiatan cuci tangan berkelompok	:	3 hari
38	Jumlah tempat cuci tangan	:	2
39	Jumlah tempat cuci tangan rusak	:	0
40	Apakah sabun dan air mengalir pada tempat cuci tangan	:	Tidak
41	Sekolah memiliki saluran pembuangan air limbah dari jamban	:	Ada saluran pembuangan air limbah ke selokan/kali/sungai
42	Sekolah pernah menguras tangki septik dalam 3 hingga 5 tahun terakhir dengan truk/motor sedot tinja	:	Ya
Stratifikasi UKS		:	
43	Sekolah memiliki selokan untuk menghindari genangan air	:	Ya
44	Sekolah menyediakan tempat sampah di setiap ruang kelas (Sesuai permendikbud tentang standar sarpras)	:	Ya

45	Sekolah menyediakan tempat sampah tertutup di setiap unit jamban perempuan	:	Ya		
46	Sekolah menyediakan cermin di setiap unit jamban perempuan	:	Ya		
47	Sekolah memiliki tempat pembuangan sampah sementara (TPS) yang tertutup	:	Ya		
48	Sampah dari tempat pembuangan sampah sementara diangkut secara rutin	:	Ya		
49	Ada perencanaan dan penganggaran untuk kegiatan pemeliharaan dan perawatan sanitasi sekolah	:	Ya		
50	Ada kegiatan rutin untuk melibatkan siswa untuk memelihara dan merawat fasilitas sanitasi di sekolah	:	Ya		
51	Ada kemitraan dengan pihak luar untuk sanitasi sekolah	:	Ada, dengan pemerintah daerah		
			Ada, dengan perusahaan swasta		
			Ada, dengan puskesmas		
			✓	Ada, dengan lembaga non-pemerintah	
52	Jumlah jamban dapat digunakan	:	Jamban laki-laki	Jamban perempuan	Jamban bersama

			2	4	2		
53	Jumlah jamban tidak dapat digunakan	:	Jamban laki-laki	Jamban perempuan	Jamban bersama		
			0	1	1		
Sekolah memiliki kegiatan dan media komunikasi, informasi dan edukasi (KIE) tentang sanitasi sekolah							
	Variabel	Kegiatan dan Media Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE)					
		Guru	Ruang Kelas	Toilet	Selasar	Ruang UKS	Kantin
53	Cuci tangan pakai sabun	✓	✓	✓	✓	✓	✓
54	Kebersihan dan kesehatan	✓	✓	✓	✓	✓	✓
55	Pemeliharaan dan perawatan toilet	✓	✓	✓	✓	✓	✓
56	Keamanan pangan	✓	✓	✓	✓	✓	✓
57	Ayo minum air	✓	✓	✓	✓	✓	✓

3. Visi dan Misi SMA An-Nur Akkor Palengaan Kabupaten Pamekasan

a. Visi

Menciptakan keunggulan dalam mutu, dibekali dengan iman dan taqwa.

b. Misi

Membentuk lulusan yang :

- 1) Menghasilkan mutu pendidikan yang sesuai dengan tuntutan masyarakat dan perkembangan IPTEK.

- 2) Mempersiapkan tamatan yang memiliki keterampilan, kualitas, mandiri serta mampu menghadapi perubahan yang terjadi di masyarakat.
- 3) Memberikan layanan keterampilan dalam kegiatan ekstrakurikuler yang unggul sesuai dengan minat siswa dan potensi yang dimiliki.
- 4) Mengembangkan kreatifitas peserta didik dalam bidang keilmuan (Bid. Sosial, Bahasa Arab, Seni budaya, Olahraga, Komputer dan keagamaan).
- 5) Meningkatkan kompetensi dan profesionalisme guru.

4. Lokasi SMA An-Nur Akkor Palengaan Kabupaten Pamekasan

SMA An-Nur Akkor Palengaan terletak di Jalan Raya Palengaan Larangan Badung PP. Miftahul Ulum Taman Baru Desa Akkor Kecamatan Palengaan Kabupaten Pamekasan.

5. Struktur Organisasi SMA An-Nur Akkor Palengaan Kabupaten Pamekasan

Struktur organisasi sekolah merupakan salah satu faktor penting yang wajib dimiliki oleh setiap sekolah atau lembaga formal, organisasi sekolah tersebut dimaksudkan untuk melancarkan kegiatan – kegiatan pendidikan. Dibawah ini adalah struktur organisasi SMA An-Nur Akkor Palengaan.

Tabel II
Struktur Organisasi SMA An-Nur Akkor Palengaan Kabupaten Pamekasan
Tahun Pelajaran 2019-2020

No	Nama Guru	Jabatan
1	Amin Hidayat, S. Pd.	Kepala Sekolah
2	Moh. Toha, S. Pd.i	Wakil Kepala Sekolah
3	Slamet Riadi, M. Pd.I	Komite Sekolah
4	Yusuf Efendi, S. H	Unit Perpustakaan
5	Abd. Jalil, S. Pd.I	Tata Usaha
6	Nur Anisah, S. S.i	Waka UR. Kurikulum
7	Ach. Muzammil, S. Pd.I	Waka UR. Kesiswaan
8	Bono, S. Pd.I	Waka UR. Prasarana
9	Ahmad Rizal, MM	Waka UR. Humas

6. Kondisi Guru/Tenaga Pengajar

SMA An-Nur Akkor Palengaan Kabupaten Pamekasan yang sekarang dipimpin oleh Bapak Amin Hidayat S.Pd sebagai Kepala Sekolah mempunyai jumlah pengajar 18 orang.

Tabel III
Kondisi Guru/Pengajar SMA An-Nur Akkor Palengaan
Kabupaten Pamekasan

No.	Nama Guru	Mata Pelajaran
1.	Dr. Hatib, M.Pd.I	Pend. Agama Islam
2.	Amin Hidayat. S.pd	Bimbingan Konseling
3.	Yusuf Efendi, SH	Geografi
4.	Nur Anisah, S.Si	Matematika
5.	Ulfatul Hasanah, S.Pd	B. Inggris
6.	H. Muhlis	Taklim

7.	Muslimah, S.Pd.I	Pend. Agama Islam
8.	Siti Masruroh, S.E	TIK
9.	Bono, S.Pd.I	Sosiologi
10.	Moh. Toha, S.Pd.I	Aswaja/Prakarya
11.	Sunarli, S.E	Ekonomi
12.	Slamet Ready, S.pd	Biologi/Fisika/Kimia
13.	Sumyati, S.Pd.I	Seni Budaya
14.	Ach. Muzammil, S.Pd.I	Sejarah
15.	Abd. Jalil, S.Pd.I	B. Daerah
16.	Fawaid Hidayatullah, Lc	B. Arab
17.	Emny Firdaus, S.Pd.	B. Indonesia
18.	Ach. Zaini, S.Pd.	PPKN

7. Kondisi Sarana dan Prasarana SMA An-Nur Akkor Palengaan Kabupaten Pamekasan

Dalam usaha meningkatkan dan memelihara interaksi antara sekolah baik internal ataupun eksternal. SMA An-Nur Akkor Palengaan Kabupaten Pamekasan, telah menyediakan sarana dan prasarana yang dapat menunjang kegiatan pembelajaran.

Tabel IV

Kondisi Sarana dan Prasarana SMA An-Nur Akkor Palengaan Kabupaten Pamekasan

a. Saran

No	Jenis Sarana	Jumlah	Kondisi (b/kb/rb)
	ALAT KANTOR & RUMAH TANGGA		

1	Kursi	36	Baik
2	Kursi Plastik	70	Baik
3	Kursi Tamu	15	Baik
4	Meja	1 set	Baik
5	Rak Buku	3	Baik
ALAT KOMUNIKASI			
1	TV	1	Baik
2	Komputer	2	Baik
3	Printer	2	Baik
4	Laptop	5	Baik
5	LCD/Proyektor	1	Rusak Berat
6	Keyboard	2	Baik
ALAT MEDIS			
1	Perlengkapan P3K	1	Baik

b. Prasarana

No.	Nama Prasarana	Unit	Kondisi
1.	Ruang Kelas	3	Baik
2.	Ruang Perpustakaan	1	Baik
3.	Ruang Laboratorium Komputer	1	Baik
4.	Ruang Pramuka	1	Baik
5.	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
6.	Ruang Guru	1	Baik
7.	Ruang Tata Usaha (TU)	1	Baik
8.	Asrama	2	Baik
9.	Musholla	1	Baik
10.	Koprasi	1	Baik
11.	Toilet Guru Laki-laki	1	Baik
12.	Toilet Guru Perempuan	1	Baik

13.	Toilet LK	1	Baik
14.	Toilet Siswa Perempuan	1	Baik
15.	Gudang	1	Kurang Baik
16.	Parkiran	1	Baik
17.	Kantin	1	Baik
18.	Ruang Pengadaan Dokumen	1	Baik

Adapun paparan data, temuan peneliiian, serta pembahasan yang berkaitan dengan hasil penelitian yang dilakukan di SMA An-Nur Akkor Palengaan Kabupaten Pamekasan, di uraikan sebagai berikut :

A. Paparan Data

Berdasarkan kajian teori di bagian bab II, maka pada bab ini peneliti akan mempertegas dengan hasil temuan yang telah di peroleh di lapangan yaitu di SMA An-Nur Akkor Palengaan Kabupaten Pamekasan selama penelitian berlangsung. Karena telah menjadi keharusan bagi peneliti untuk menjelaskan atau memaparkan hasil temua penelitian yang diperoleh melalui berbagai metode, baik yang diperoleh melalui wawancara (*Interview*), pengamatan (*Observasi*) dan Dokumentasi serta informasi lainnya yang dapat berfungsi memperjelas hasil penelitin ini.

1. Menggunakan Video Tutorial Dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI di SMA An-Nur Akkor Palengaan Kabupaten Pamekasan

Untuk memperoleh hasil belajar yang maksimal, ada beberapa hal yang harus diperhatikan oleh seorang pendidik, salah satunya yaitu model atau metode

mengajar. Selain dari model ataupun metode mengajar, yang paling penting menurut peneliti adalah penggunaan media pembelajaran.

Media pembelajaran yang diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan, pemahaman, motivasi, minat, gairah dan semangat siswa. Media pembelajaran banyak macamnya. Hal tersebut harus dikeahui oleh guru PAI di SMA An-Nur Akkor Palengaan, agar dalam proses pembelajaran tidak hanya menggunakan satu media saja, tetapi harus divariasikan. Hal tersebut harus disesuaikan dengan situasi dan kondisi belajar siswa.

Salah satu media pembelajaran yang digunakan oleh guru PAI adalah Media pembelajaran Video tuorial. Media pembelajaran video tutorial adalah suatu bimbingan dalam bentuk pemberi bimbingan, bantuan, petunjuk, arahan, dan motivasi agar siswa belajar secara efesien dan efektif dengan video (alat-alat teknologi pendidikan).

Hasil wawancara peneliti dengan kepala sekolah SMA An-Nur Akkor Palengaan Kabupaten Pamekasan mengenai proses pelaksanaan pembelajaran PAI sebagai berikut :

Mengenai pelaksanaan pembelajaran yang ada di sekolah ini khususnya pembelajaran PAI, sepenuhnya kami serahkan kepada guru yang bersangkutan. Namun begitu harus perpegang pada kurikulum yang berlaku. Pendidikan agama harus di ajarkan dengan sepenuh hati karena dengan agama dapat membentuk karakter siswa yang baik.¹

Senada dengan apa yang telah disampaikan bapak kepala sekolah SMA An-Nur Akkor Palengaan. Bapak Dr. Hatib, M.Pd.I juga menyatakan

¹ Amin Hidayat. S.Pd, Kepala Sekolah SMA An-Nur Akkor Palengaan Kabupaten Pamekasan, Wawancara Langsung, (07 Oktober 2020).

bahwasannya, “sebelum saya memasuki kelas saya terlebih dahulu menyiapkan perangkat pembelajaran seperti halnya Buku ajar, Rpp, silabus, Leptop dan sebagainya. Agar ketika masuk kedalam kelas untuk mengajar saya tidak merasa bingung dalam mengajar untuk menyampaikan materi yang akan disampaikan.”²

Wawancara dengan guru PAI yaitu Ibu Muslimah, S.Pd.I, mengatakan bahwa “Begini mas, saya pribadi sebagai guru PAI saya sudah melaksanakan pembelajaran PAI dengan baik, karena sebelum saya masuk dan melaksanakan proses pembelajaran saya sudah menyiapkan perangkat pembelajaran agar proses pembelajaran berjalan dengan lancar.”³

Informasi senada dengan bahasa yang berbeda juga diungkapkan oleh farohah dalam petikan wawancara berikut :

Sepengetahuan saya kak, ketika pelaksanaan pembelajaran terutama mata pelajaran PAI menurut saya sudah baik, karena sebelum pembelajaran di mulai, pertama guru menyuruh siswa berdo'a, lalu setelah itu guru mengulang materi yang sebelumnya.⁴

Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa proses pelaksanaan pembelajaran PAI di SMA An-Nur Akkor Palengaan sudah bisa dikatakan baik karena guru berpegang kepada kurikulum dan sebelum mengajar guru sudah menyiapkan perangkat pembelajaran agar proses pembelajaran dapat berjalan sesuai keinginan.

² Dr. Hatib, M.Pd.I, guru, PAI SMA An-Nur Akkor Palengaan Kabupaten Pamekasan, Wawancara Langsung, (10 Oktober 2020).

³ Muslimah, S.Pd.I, Guru PAI SMA An-Nur Akkor Palengaan Kabupaten Pamekasan, Wawancara Langsung, (13 Oktober 2020).

⁴ Farohah, Siswa SMA An-Nur Akkor Palengaan Kabupaten Pamekasan, Wawancara Langsung, (15 Oktober 2020).

Ketika pembelajaran PAI sudah baik maka disitu perlu adanya bantuan seperti media pembelajaran salah satunya adalah penggunaan media video tutorial untuk memaksimalkan proses pembelajaran dan juga dapat membantu guru ketika menyampaikan materi pembelajaran, hal tersebut di jelaskan oleh Bapak Kepala Sekolah :

Seperti yang sudah kita ketahui bersama bahwa kemajuan teknologi yang begitu pesat ini, salah satunya komputer/laptop dimana leptop tersebut sangat membantu didalam proses pembelajaran misalnya ingin menampilkan video kan itu sangat membantu mas, dan juga bisa membantu guru agar lebih mudah menyampaikan materi dan juga berperan penting kepada siswa karena tidak mungkin guru menyampaikan materi dengan metode ceramah maka dari itu guru PAI yang ada disini mempunyai inisiatif untuk menggunakan media video tutorial agar siswa tidak merasa jenuh.”⁵

Wawancara peneliti dengan Bapak. Dr. Hatib, M.Pd.I, “ketika saya menggunakan video itu sangat membantu bagi saya, karena akan mempermudah ketika menyampaikan materi, walau pada hakikatnya semua materi PAI itu bisa menggunakan media salah satu contoh tentang pembelajaran beriman kepada malaikat, secara logika bagaimana kita menggambarkan bahwa malaikat itu adalah merupakan makhluk gaib yang memang kita tidak bisa lihat kita raba dan kita lihat, maka dari itu perlu adanya bantuan yaitu dengan menampilkan.”⁶

Informasi senada dengan bahasa yang berbeda juga disampaikan oleh Ibu Muslimah, S.Pd.I, dalam petikan wawancara berikut :

Alhamdulillah ketika saya menggunakan media video tutorial siswa mampu menyerap pesan atau materi yang di lihat dari rekaman dari komputer atau laptop yang ditampilkan, dalam hal ini mata pelajaran PAI sehingga dapat mendukung pemahaman siswa dengan cepat melalui

⁵ Amin Hidayat. S.Pd, Kepala Sekolah SMA An-Nur Akkor Palengaan, Wawancara Langsung, (07 Oktober 2020).

⁶ Dr. Hatib, M.Pd.I, Guru PAI SMA An-Nur Akkor Palengaan Kabupaten Pamekasan, Wawancara Langsung, (10 Oktober 2020).

teknologi. Misalnya kayak materi tentang melaksanakan Pengurusan jenazah di kelas XI, memanfaatkan dalam materi ini memang memerlukan media karena anak harus mengetahui bagaimana cara memandikan, sholat jenazah dan lain-lain dalam perawatan jenazah.⁷

Hasil wawancara ini, diperkuat dengan hasil observasi terkait dengan penggunaan video tutorial tepat pada pukul 08.15 WIB-Selesai, dalam kegiatan tersebut guru menggunakan video untuk menyampaikan materi tentang pengurusan jenazah dan guru menyuruh siswa untuk menyimak video yang ditampilkan. Dimana pada tanggal 21 November 2020 guru menyampaikan materi tentang pengurusan Jenazah yang mana guru terlebih dahulu menjelaskan apa yang ada di video tersebut. Kondisi pembelajaranpun begitu kondusif dan siswa tampak semangat dalam mengikuti pembelajaran.⁸ Observasi diperkuat dengan adanya dokumentasi berikut:

Gambar 1

Penggunaan Video Tutorial di Dalam Kelas



⁷ Muslimah, S.Pd.I, Guru PAI SMA An-Nur Akkor Palengaan Kabupaten Pamekasan, Wawancara Langsung, (10 Oktober 2020).

⁸ Observasi, Materi Pengurusan Jenazah di SMA An-Nur Akkor Palengaan Kabupaten Pamekasan, (21 Oktoer 2020/08-15-selesai)

Wawancara dengan siswa Umy Qulsum Jauhari, sebagaimana hasil wawancaranya sebagai berikut ini : “ kalok saya kak, ketika guru menggunakan video tutorial saat mengajar saya merasa senang, lebih seru kak karna ada yang berbeda dalam proses pembelajaran jadi saya tidak merasa jenuh dengan materi yang di jelaskan oleh guru.”⁹

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ketika guru menggunakan media video tutorial saat pembelajaran di kelas sangat membantu bagi guru, dan siswa akan mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru.

Mengenai penggunaan media video tutorial untuk meningkatkan hasil belajar PAI di SMA An-Nur Akkor Palengaan Kabupaten Pamekasan adalah sebagai berikut :

Mengenai penggunaan media pembelajaran, Ada dua kemungkinan mas, yang terjadi. Siap mengikuti sesuai dengan aturan atau cara Guru dalam kegiatan belajar mengajar. Kemungkinan yang kedua ada sebagian hanya sebatas tanggap dari sisi gambar saja tanpa mengetahui dan memahami isi dari video tutorial tersebut. Terlebih ia masih belum menyadari bahan video itu berkaitan langsung dengan kegiatan belajar mengajar.”¹⁰

Informasi senada dengan bahasa yang berbeda juga diungkapkan oleh Fatimatus Zahroh dalam petikan wawancara berikut :

Kalu ibu mengajar itu kak, biasanya ibu menggunakan video tutorial dengan aturan yang dibuat ibu tersebut dan kami lebih terfokus kepada materi yang guru terangkan dengan bantuan media video tutorial dengan begitu kami lebih mudah memahami materi yang telah disampaikan oleh guru.¹¹

⁹ Umy Qulsum Jauhari, Siswa SMA An-Nur Akkor Palengaan Kabupaten Pamekasan, (17 Oktober 2020).

¹⁰ Muslimah, S.Pd.I, Guru PAI SMA An-Nur Akkor Palengaan Kabupaten Pamekasan, Wawancara Langsung, (10 Oktober 2020).

¹¹ Fatimatus Zahroh, Siswa SMA An-Nur Akkor Palengaan Kabupaten Pamekasan, (19 Oktober 2020).

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa alasan menggunakan video tutorial dalam meningkatkan hasil belajar PAI di SMA An-Nur Akkor Palengaan Kabupaten Pamekasan. Karena dengan menggunakan media video tutorial siswa lebih mudah untuk memahami materi yang telah disampaikan oleh guru seta siswa mampu meningkatkan pengetahuan, pemahaman, motivasi, minat, gairah dan semangat siswa dengan melihat hasil belajar siswa.

2. Penggunaan Video Tutorial Dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI di SMA An-Nur Akkor Palengaan Kabupaten Pamekasan

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Kemampuan tersebut mencakup beberapa aspek, *Pertama*, aspek kognitif *Kedua*, aspek afektif *Ketiga*, aspek psikomotorik.

Selanjutnya peneliti memulai observasi data nilai hasil belajar siswa sebelum menggunakan video tutorial.

Tabel V
Nilai Ulangan Harian selama Semester Ganjil
SMA An-Nur Akkor Palengaan Kabupaten Pamekasan
Tahun Pelajaran 2020/2021

NO.	NIS	NAMA	KELAS	NILAI
1.	1528	AINA ALAINIA ALFATIHAH	XI	68
2.	1533	AKROMAUL FAJRIYAH	XI	84
3.	1537	ARINI	XI	72
4.	1542	AULIA SAFIRA	XI	76
5.	1547	DEWI FATIMATUS S	XI	88
6.	1549	DWI FEBRIYANTI	XI	72

7.	1564	FAROHAH	XI	68
8.	1572	FATIMATUS ZAHRO	XI	40
9.	1574	FATWAMAH	XI	40
10.	1584	FITRIANTI	XI	64
11.	1591	HUSNIYAH	XI	76
12.	1599	ISYATUN NAILAL FITRI	XI	44
13.	1600	KHOIRUN NISA'	XI	64
14.	1602	LAILATUL KIROMAH	XI	0
15.	1605	MABRUROH	XI	80
16.	1606	MAULIDA HIDAYAT	XI	80
17.	1610	MILADATUL ABIDAH	XI	48
18.	1620	NAILA DWI ARYANTI	XI	92
19.	1627	NITA PUJI LESTARI	XI	68
20.	1631	NOR ANISA	XI	72
21.	1632	NUR ALFI LAILI	XI	0
22.	1634	NUR ALIFAH	XI	56
23.	1636	NUR AZIZAH	XI	88
24.	1641	NUR DIANA KHOLIDA	XI	60
25.	1644	NUR FADILA	XI	64
26.	1648	SHOFIATUN NISA'	XI	68
27.	1651	SITI MAISAROH	XI	84
28.	1654	SITTI MUNAWWEROH	XI	88
29.	1658	SOFIANTI	XI	40
30.	1660	SOIMATUS SHOLEHAH	XI	40
31.	1662	UMY QULSUM JAUHARI	XI	64
32.	1664	WALIDATUS SARIFAH	XI	48
33.	1666	EVA YULIANTI	XI	80

(Sumber Data : Nilai Ulangan Harian siswa kelas xi)

Data tabel diatas menunjukkan bahwa kurangnya perhatian guru pada saat mengajar di dalam kelas, membuat siswa kurang fokus pada saat belajar, hasil

yang dicapai oleh siswa pun beragam ada yang memuaskan dan ada juga yang tidak. Sehingga siswa merasa bosan dengan apa yang di terangkan guru saat di dalam kelas ketika proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan data hasil observasi dengan guru Pendidikan Agama Islam memperoleh data hasil belajar siswa setelah menggunakan video tutorial sebagai berikut :

Tabel VI
Hasil Belajar Siswa (Nilai Rapot) Selama Semester Ganjil
SMA An-Nur Akkor Palengaan Kabupaten Pamekasan
Tahun Pelajaran 2020/2021

NO.	NIS	NAMA	KELAS	NILAI
1.	1528	AINA ALAINIA ALFATIHAH	XI	80
2.	1533	AKROMAUL FAJRIYAH	XI	80
3.	1537	ARINI	XI	95
4.	1542	AULIA SAFIRA	XI	85
5.	1547	DEWI FATIMATUS S	XI	80
6.	1549	DWI FEBRIYANTI	XI	80
7.	1564	FAROHAH	XI	89
8.	1572	FATIMATUS ZAHRO	XI	75
9.	1574	FATWAMAH	XI	85
10.	1584	FITRIANTI	XI	80
11.	1591	HUSNIYAH	XI	85
12.	1599	ISYATUN NAILAL FITRI	XI	80
13.	1600	KHOIRUN NISA'	XI	80
14.	1602	LAILATUL KIROMAH	XI	80
15.	1605	MABRUROH	XI	85
16.	1606	MAULIDA HIDAYAT	XI	89
17.	1610	MILADATUL ABIDAH	XI	80

18.	1620	NAILA DWI ARYANTI	XI	80
19.	1627	NITA PUJI LESTARI	XI	85
20.	1631	NOR ANISA	XI	90
21.	1632	NUR ALFI LAILI	XI	85
22.	1634	NUR ALIFAH	XI	75
23.	1636	NUR AZIZAH	XI	80
24.	1641	NUR DIANA KHOLIDA	XI	85
25.	1644	NUR FADILA	XI	85
26.	1648	SHOFIATUN NISA'	XI	80
27.	1651	SITI MAISAROH	XI	80
28.	1654	SITTI MUNAWWEROH	XI	85
29.	1658	SOFIANTI	XI	85
30.	1660	SOIMATUS SHOLEHAH	XI	90
31.	1662	UMY QULSUM JAUHARI	XI	85
32.	1664	WALIDATUS SARIFAH	XI	75
33.	1666	EVA YULIANTI	XI	91
Rata-rata				83

(Sumber Data : Nilai Raport siswa kelas xi)

Dari hasil tabel diatas bahwa nilai rata-rata siswa pada mata pelajaran PAI sebanyak 83 dengan nilai tertinggi yaitu 95 oleh siswi yang bernama Arini, sehingga melalui media pembelajaran video tutorial minat siswa saat belajar semakin meningkat dan dapat memberikan respon positif dalam hasil belajar PAI pada kelas XI dilihat dari nilai raportnya.

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dapat diketahui bahwa sebelum menggunakan media pembelajaran video tutorial, proses pembelajaran dikelas terkesan monoton dan siswa merasa jenuh, maka dengan demikian hasil belajar yang diperoleh kurang baik dan kurang maksimal. Namun begitu pada saat

proses pembelajaran berikutnya guru PAI menggunakan media pembelajaran video tutorial. Maka hasil belajar siswapun jauh meningkat.

Untuk mempertegas mengenai data hasil belajar siswa kelas xi maka kepala sekolah SMA An-Nur Akkor Palengaan Kabupaten Pamekasan mengemukakan sebagai berikut :

Banyaknya siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar ditunjukkan dengan menurunnya hasil belajar. Guru diharapkan agar mengembangkan keahlian yang dimiliki dengan menggunakan metode pengajaran yang sesuai dengan pembahasan agar kegiatan belajar mengajar tidak monoton. dan juga seorang guru harus memperhatikan dirinya sendiri sebelum memasuki kelas artinya guru sudah siap untuk mengajar dan kelengkapan perangkat pembelajaran. Dan yang kedua guru disitu harus melihat dulu situasi dalam kelas pada saat ingin menggunakan media pembelajaran video tutorial dengan alasan materi yang diajarkan harus sesuai dengan apa yang ingin dijelaskan pada saat proses kegiatan belajar mengajar berlangsung.¹²

Wawancara peneliti dengan ibu Muslimah, S.Pd.I, mengenai hal apa saja yang harus diperhatikan seorang guru sebelum mengajar “menurut saya mas, ada dua faktor yang harus di perhatikan dari seorang guru sebelum proses belajar mengajar berlangsung, yang pertama adalah guru dimana secara fisik guru harus siap, yang kedua adalah siswa, dalam artian siswa mampu menyimak dalam materi pembelajaran, dan yang terakhir adalah kondisi kelas, disitu kelengkapan dan fasilitas yang dibutuhkan harus sudah ada agar proses belajar berjalan dengan baik, serta bagaimana seorang guru bisa memahami kondisi kelas agar siswa tidak merasa jenuh.”¹³

¹²Amin Hidayat. S.Pd, Kepala Sekolah SMA An-Nur Akkor Palengaan, Wawancara Langsung, (19 Oktober 2020).

¹³Muslimah, S.Pd.I, Guru PAI SMA An-Nur Akkor Palengaan Kabupaten Pamekasan, Wawancara Langsung, (19 Oktober 2020).

Hal senada juga disampaikan oleh guru PAI Bapak Dr. Hatib, M.Pd.I sebagaimana hasil wawancara sebagai berikut: “Tentu mas, saya pribadi sebelum mengajar harus memahami materi pelajaran yang akan saya sampaikan kepada siswa. Kalo saya ketika mau masuk ke kelas maka harus mempersiapkan diri baik secara fisik, mental kemudian materi, ketika mental sudah siap maka hakikatnya pengalaman saya pribadi materi itu mengalir secara seperti air mas wkwkw...”¹⁴

Hal senada juga dipaparkan Fatimatus Zahroh, sebagaimana wawancaranya sebagai berikut : “Begini kak, guru ketika mau melakukan proses belajar mengajar menggunakan media video tutorial guru terlebih dahulu memberitahukan bahwa minggu depan guru akan menerangkan materi pelajaran dengan bantuan media tersebut.”¹⁵

Dengan demikian dapat di ambil kesimpulan bahwa hal yang harus guru perhatikan saat mengajar yaitu yang pertama, guru dimana secara fisik atau mental harus siap, yang kedua siswa. Ketika keduanya siap maka media tersebut dapat digunakan.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Ibu Muslimah, S.Pd.I, mengenai siswa mampu memahami pembelajaran PAI dengan menggunakan media video tutorial, “Iya, terbukti dengan ketika guru melakukan test ulang. Siswa mampu menjawab sesuai isi video tutorial tersebut. Selain itu ada juga yang mampu mengulang isi dari video tersebut.”¹⁶

¹⁴ Dr. Hatib, M.Pd.I, Guru PAI SMA An-Nur Akkor Palengaan Kabupaten Pamekasan, Wawancara Langsung, (19 Oktober 2020).

¹⁵Fatimatus Zahroh, Siswa SMA An-Nur Akkor Palengaan Kabupaten Pamekasan, (19 Oktober 2020).

¹⁶Muslimah, S.Pd.I, S.Pd.I Guru PAI SMA An-Nur Akkor Palengaan Kabupaten Pamekasan, Wawancara Langsung, (10 Oktober 2020).

Hasil wawancara ini diperkuat oleh data dokumenter ulangan harian siswa pada pelajaran PAI sebagaimana terlampir.¹⁷

Wawancara dengan bapak Dr. Hatib, M.Pd.I, "Pada saat proses pembelajaran berlangsung pemahaman siswa lebih terarah ketika siswa di ajarkan menggunakan media yaitu video, pusat perhatian mereka sangat baik sebab pembelajaran dengan video lebih menjamin pemahaman mereka dibandingkan dengan metode pembelajaran yang lain."¹⁸

Wawancara dengan siswa Farohah,"iya kak memahami, karena guru ketika menggunakan media video tidak hanya menampilkan video saja tetapi guru disitu menjelaskan kepada kami, jadi lebih paham dengan apa yang di sampaikan oleh guru kak. Jadi ketika kami ditanya tentang materi tersebut kami bisa menjawabnya."¹⁹

Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa menggunakan video tutorial dapat memahami siswa dengan baik, dilihat dari guru memberikan pertanyaan siswa mampu menjawab.

Jadi, dengan demikian bahwasanya penggunaan media pembelajaran video tutorial dalam pelajaran PAI di SMA An-Nur Akkor Palengaan Pamekasan sudah berjalan baik. Hal ini terbukti dengan seringnya guru menggunakan media tersebut, dengan begitu kesesuaian antara media pengajaran dengan materi yang

¹⁷Dokumentasi hasil ulangan harian siswa SMA An-Nur Akkor Palengaan Kabupaten Pamekasan, (16 November 2020/9.30).

¹⁸Dr. Hatib, M.Pd.I, Guru PAI SMA An-Nur Akkor Palengaan Kabupaten Pamekasan, Wawancara Langsung, (19 Oktober 2020).

¹⁹Farohah, Siswa SMA An-Nur Akkor Palengaan Kabupaten Pamekasan, Wawancara Langsung, (15 Oktober 2020).

diajarkan dianggap sesuai, dan mayoritas siswa merasa senang dengan penggunaan media pembelajaran tersebut.

Hasil wawancara peneliti mengenai proses belajar mengajar tentang penggunaan media video tutorial Menurut Bapak Dr. Hatib, M.Pd.I, sebagai guru PAI “ketika saya mengajar dan menggunakan media video tutorial, saya terlebih dahulu memberikan pandangan materi yang akan disampaikan oleh saya misalkan, tentang materi Haji terkait dengan bagaimana cara Tawaf, Sar’i, dan lain-lain dalam Haji.”²⁰

Hasil wawancara ini diperkuat dengan hasil obsevasi tentang pandangan mengenai materi tentang ibadah haji bahwa tepat pada pukul 10.30 WIB /selesai, dimana guru disitu memberikan pandangan tentang bangaiman tawaf, sa’i, Wukuf, arafah dan menunaikan rangkaian manasik dalam rangka memenuhi perintah Allah swt. dan mencari ridha-Nya. Kondisi belajarpun kondusif dan siswa tampak semangat dalam mencermati apa yang di sampaikan. Observasi ini diperkuat dokumentasi sebagai berikut :

Gambar II

Guru memberikan pandangan tentang Bagaimana Tawaf, Sai dan lain-lain pada proses pembelajaran



²⁰Dr. Hatib, M.Pd.I, Guru PAI SMA An-Nur Akkor Palengaan Kabupaten Pamekasan, Wawancara Langsung, (19 Oktober 2020).

Hasil wawancara di atas diperkuat oleh Guru PAI yaitu Ibu Muslimah, S.Pd.I, ”ketika saya mengajar, proses untuk menyampaikan materinya yaitu terlebih dahulu saya memutar video tentang materi yang akan di sampaikan diselingi dengan penjelasan-penjelasan agar siswa dapat memahami dan mudah untuk mengerti tentang apa yang saya sampaikan”.²¹

Wawancara di atas diperkuat oleh Umy Qulsum Jauhari sebagai siswa, sebagaimana hasil wawancaranyai sebagai berikut “iya kalau ibu menggunakan video itu mas, terlebih dahulu ibu memutar video tentang materi sambil di selingi dengan penjelasan-penjelasan.

Maka dapat di simpulkan dari hasil wawancara di atas proses belajar mengajar menggunakan media video tutorial adalah memutar video tentang materi tersebut lalu guru sambil menjelaskan terkait dengan video yang di tayangkan.

Maka dapat disimpulkan dari hasil wawancara diatas bahwa penggunaan video totorial dalam meningkatkan hasil belajar siswa yaitu guru terlebih dahulu memberi stimulus mengenai materi yang akan disampaikan dan guru langsung menampilkan materi menggunakan media video tutorial. Dengan demikian, siswa bisa memahami hal apa saja yang dijelaskan oleh guru, terbukti ketika guru melakukan tes ulang. Siswa mampu menjawab sesuai isi video tersebut. Selain itu ada juga siswa yang mampu mengulang isi materi dari video tersebut.

²¹Muslimah, S.Pd.I, Guru PAI SMA An-Nur Akkor Palengaan Kabupaten Pamekasan, Wawancara Langsung, (21 Oktober 2020).

3. Kendala Yang Dihadapi Penggunaan Video Tutorial Dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI di SMA An-Nur Akkor Palengaan Kabupaten Pamekasan

Peneliti memulai pertanyaan kepada Kepala Sekolah di SMA An-Nur Akkor Palengaan Kabupaten Pamekasan, untuk menggali lebih dalam tentang kendala yang dihadapi dalam penggunaan video tutorial dalam meningkatkan hasil belajar PAI.

Hasil wawancara peneliti dengan Kepala Sekolah mengenai Kendala yang dihadapi dalam penggunaan video tutorial dalam meningkatkan hasil belajar PAI sebagaimana hasil wawancaranya sebagai berikut :

Setiap pekerjaan yang dilaksanakan tidak terlepas dari yang namanya kendala kan mas, nah termasuk guru dalam menjalankan kegiatan belajar mengajar, memang disini kendalanya adalah sarana dan prasarana LCD/proyektor yang kurang memadai, tetapi saya menyarankan kepada guru PAI ketika mengajar ke kelas itu membutuhkan LCD/proyektor, untuk menjaga-jaga saya menyarankan agar mereka menggunakan laptopnya, supaya proses pembelajaran berjalan sesuai dengan yang diharapkan.”²²

Hal yang sama diperkuat oleh pernyataan Ibu Muslimah, S.Pd.I, kendalanya adalah, ”Menurut saya mas disini adalah sarana prasarana yang kurang memadai terutama ketika mau mengajar dan membutuhkan LCD/Proyektor dan itu tidak ada di sini, maka saya pribadi mau tidak mau harus menggunakan laptop saya, disitu saya meyuruh siswa entah itu mengamati video, entah itu menyimak seperti itu mas.”²³

²²Amin Hidayat. S.Pd, Kepala Sekolah SMA An-Nur Akkor Palengaan, Wawancara Langsung, (19 Oktober 2020).

²³Muslimah, S.Pd.I, Guru PAI SMA An-Nur Akkor Palengaan Kabupaten Pamekasan, Wawancara Langsung, (28 Oktober 2020).

Hal senada juga di sampaikan oleh Bapak Dr. Hatib, M.Pd.I, tentang kendala “Menurut saya penggunaan media ini mungkin saja terhambat oleh beberapa halangan diantaranya volume suara.”²⁴

Hal senada juga diungkapkan oleh siswi SMA An-Nur Akkor tentang kendala yang dihadapi dalam penggunaan video tutorial dalam mata pelajaran PAI sebagaimana hasil wawancaranya sebagai berikut :

“Iya kak, volume suara dari video yang ditampilkan guru sangat berpengaruh, misalnya kak, volumenya terlalu kecil kita kesulitan menangkap maknanya.”²⁵

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa untuk kendala yang dihadapi dalam penggunaan video tutorial dalam meningkatkan hasil belajar PAI adalah kendalanya di sarana LCD/proyektor yang kurang memadai dalam proses belajar mengajar, dan volume suara saat penayangan video. Dengan memperhatikan kendala-kendala di atas, maka ketertarikan siswa dalam belajar dapat di pahami sehingga akan memudahkan guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

B. Temuan Penelitian

Dari paparan data diatas, peneliti akan memaparkan data hasil temuan penelitian yang dianggap penting yang diperoleh dari hasil penelitian. Temuan penelitian ini diarahkan untuk memberikan jawaban secara menyeluruh mengenai Penggunaan video tutorial dalam meningkatkan hasil belajar PAI di SMA An-Nur Akkor Pamekasan, sebagaimana yang telah dirumuskan dalam fokus penelitian.

²⁴Dr. Hatib, M.Pd.I, Guru PAI SMA An-Nur Akkor Palengaan Kabupaten Pamekasan, Wawancara Langsung, (31 Oktober 2020).

²⁵Farohah, Siswa SMA An-Nur Akkor Palengaan Kabupaten Pamekasan, Wawancara Langsung, (15 Oktober 2020).

Untuk lebih mudahnya dalam memahami paparan data dari temuan hasil penelitian ini, maka akan disajikan dalam pokok bahasan sebagai berikut :

1. Menggunakan Video Tutorial Dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI di SMA An-Nur Akkor Palengaan Kabupaten Pamekasan

Terkait mengenai menggunakan video tutorial dalam meningkatkan hasil belajar PAI adalah sebagai berikut :

- a. Proses pelaksanaan pembelajaran PAI di SMA An-Nur Akkor Palengaan sudah bisa dikatakan baik karena guru berpegang kepada kurikulum dan sebelum mengajar guru sudah menyiapkan perangkat pembelajaran agar proses pembelajaran dapat berjalan sesuai keinginan.
- b. Ketika guru menggunakan media video tutorial saat pembelajaran di kelas sangat membantu bagi guru, dan siswa akan mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru.
- c. Alasan menggunakan video tutorial dalam meningkatkan hasil belajar PAI di SMA An-Nur Akkor Palengaan Kabupaten Pamekasan. Karena dengan menggunakan media video tutorial siswa lebih mudah untuk memahami materi yang telah disampaikan oleh guru seta siswa mampu meningkatkan pengetahuan, pemahaman, motivasi, minat, gairah dan semangat siswa dengan melihat hasil belajar siswa.

2. Penggunaan Video Tutorial Dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI di SMA An-Nur Akkor Palengaan Kabupaten Pamekasan

Setelah melalui serangkaian wawancara, observasi, dan dokumentasi di SMA An-Nur Akkor Palengaan Kabupaten Pamekasan penggunaan video tutorial sudah berjalan dengan baik. Dalam penggunaan video tutorial maka ditemukan hal-hal sebagai berikut :

- a. Bahwa hal yang harus guru perhatikan saat mengajar yaitu yang pertama, guru dimana secara fisik atau mental harus siap, yang kedua siswa. Ketika keduanya siap maka media tersebut dapat digunakan.
- b. Bahwasanya penggunaan media pembelajaran video tutorial mampu memahami pembelajaran dengan baik dilihat dari ketika guru memberikan pertanyaan, siswa mampu menjawab.
- c. Proses belajar mengajar menggunakan media video tutorial adalah memutar video tentang materi tersebut lalu sambil menjelaskan terkait dengan video yang di tayangkan.
- d. penggunaan video totorial dalam meningkatkan hasil belajar siswa yaitu guru terlebih dahulu memberi stimulus mengenai materi yang akan disampaikan dan guru langsung menampilkan materi menggunakan media video tutorial. Dengan demikian, siswa bisa memahami hal apa saja yang dijelaskan oleh guru, terbukti ketika guru melakukan tes ulang. Siswa mampu menjawab sesuai isi video tersebut. Selain itu ada juga siswa yang mampu mengulang isi materi dari video tersebut.

3. Kendala Yang dihadapi Penggunaan Video Tutorial Dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI di SMA An-Nur Akkor Palengaan Pamekasan

Untuk Penggunaan video tutorial dalam meningkatkan hasil belajar PAI di SMA An-Nur Akkor Palengaan Kabupaten Pamekasan terdapat kendala-kendala di antaranya sebagai berikut :

Untuk kendala yang dihadapi dalam penggunaan video tutorial dalam meningkatkan hasil belajar PAI adalah kendalanya di sarana LCD/proyektor yang kurang memadai dalam proses belajar mengajar, dan volume suara saat penayangan video. Dengan memperhatikan kendala-kendala di atas, maka ketertarikan siswa dalam belajar dapat di pahami sehingga akan memudahkan guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

C. Pembahasan

Dari paparan data dan temuan penelitian dapat dilakukan pembahasan mengenai tiga hal sesuai dengan fokus Penelitian. Pembahasan ini dibagi menjadi tiga pokok pembahasan sesuai fokus penelitian. Dalam pembahasan ini peneliti akan menjelaskan tentang beberapa hal yang berkaitan dengan hasil penelitian yang diperoleh di lapangan selama penelitian berlangsung. Kemudian peneliti juga mengaitkan berdasarkan teori yang ada. Hal ini dimaksudkan untuk menjelaskan hasil temuan penelitian di lapangan, sehingga dapat diperoleh suatu pemahaman yang menyeluruh. Tiga pokok pembahasan dalam penelitian ini yang berkaitan dengan hasil penelitian untuk ulasan selengkapnya dalam pembahasan berikut :

1. Menggunakan Video Tutorial Dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI di SMA An-Nur Akkor Palengaan Kabupaten Pamekasan

Video tutorial merupakan perpaduan tentang cara menjelaskan sesuatu, baik berupa materi pembelajaran yang dikemas dalam bentuk media video yang ditunjukkan kepada peserta didik. Video tutorial dapat diartikan sebagai metode pentransfer ilmu pengetahuan yang dikirimkan atau bisa dibentuk dalam format gambar bergerak. Pengertian tersebut memperjelas bahwasanya video tutorial dapat membuat suatu penjelasan atau materi menjadi mudah.²⁶ Video tutorial adalah serangkaian informasi atau materi yang di kemas dalam bentuk gambar hidup yang diberikan oleh pendidik kepada peserta didik. Agar peserta didik mampu memahami atau menambah ilmu pengetahuannya dengan hanya melihat video.

Latar belakang menggunakan media video tutorial dengan adanya suatu kesepakatan bersama dari pihak sekolah untuk menggunakan media pembelajaran video tutorial yang membuat peserta didik lebih paham tentang materi pembelajaran. Dengan adanya minat yang tinggi dalam diri peserta didik, untuk mengembangkan pengetahuan. Harapan adanya penggunaan media video tutorial yaitu agar peserta didik yang belajar di lembaga ini bisa meningkatkan pemahaman pengetahuan dengan baik.

Penggunaan video tutorial ini berjalan dengan adanya beberapa persiapan, dimana persiapan yang dilakukan oleh pihak sekolah, guru, dan siswa, pihak

²⁶ Adhi Yoga Utomo, Dianna Ratnawati, "Pengembangan Video Tutorial Dalam Pembelajaran Sistem Pengapian di SMK, " *Journal Taman Vokasi* Volume 6, Nomor 1, (Juni, 2018) : 70, <https://core.ac.uk/download/pdf/230375871.pdf>.

sekolah melakukan persiapan sarana dan prasarana. Sedangkan guru PAI mempersiapkan beberapa materi yang akan dijelaskan kepada siswa, dan guru menyiapkan perangkat pembelajaran sehingga kegiatan proses pembelajaran berjalan sesuai dengan keinginan. Selain hal tersebut siswa juga melakukan persiapan yaitu dengan persiapan diri.

Pelaksanaan pembelajaran sudah bisa dikatakan baik karena guru berpegang pada kurikulum saat mengajar. Kurikulum ialah sejumlah mata pelajaran yang harus dijalani, ditempuh dan dipelajari oleh siswa dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran tersebut.²⁷ Kurikulum merupakan niat dan harapan yang di cita-citakan. Keberhasilan kurikulum yang ingin dicapai sangat bergantung kepada kemampuan yang dimiliki oleh seorang guru. Artinya guru disini adalah yang bertanggung jawab atas terwujudnya segala sesuatu yang telah tersimpan dalam suatu kurikulum resmi. Bahkan meskipun kurikulum itu baik, namun berhasilnya atau gagalnya kurikulum tersebut terletak di tangan pribadi seorang guru.

Sebelum mengajar guru sudah menyiapkan perangkat pembelajaran sehingga proses pembelajaran berjalan sesuai dengan keinginan dimana perangkat pembelajaran diantaranya Silabus, Rpp.

Terkait dengan penggunaan video tutorial guru terbantu karena bisa dalam menyampaikan materi dengan mudah dan mampu meningkatkan pengetahuan, pemahaman, motivasi, minat, gairah dan semangat siswa dengan melihat hasil belajar siswa. Materi adalah keterampilan, pengetahuan dan sikap yang harus

²⁷ Buna'i. *Perencanaan Pembelajaran PAI*, (Surabaya: Pena Salsabila, 2013), 44-45.

dipelajari oleh siswa dalam rangka mencapai standart kompetensi tertentu. Kalau ditinjau pihak guru, materi itu harus dikerjakan atau disampaikan dalam kegiatan pembelajaran. Sedangkan ditinjau dari pihak siswa bahan ajar itu harus dipelajari siswa dalam rangka mencapai standart kompetensi dan kompetensi dasar yang akan dinilai dengan menggunakan instrumen penilaian.²⁸

Motivasi merupakan satu penggerak dari dalam hati seseorang untuk melakukan atau mencapai sesuatu tujuan. Motivasi juga bisa dikatakan sebagai rencana atau keinginan untuk menuju kesuksesan dan menghindari kegagalan hidup.²⁹

Menurut Eggen Dan Kuchak yang dikutip oleh Nyanyu Khodijah mendefinisikan motivasi sebagai kekuatan yang memberi energi, menjaga kelangsungannya, dan mengarahkan perilaku terhadap tujuan. Jadi motivasi adalah suatu pendorong yang mengubah energi dalam diri seseorang ke dalam bentuk aktivitas nyata untuk mencapai tujuan tertentu.³⁰

Minat secara bahasa berarti “kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu”. Minat merupakan sifat yang relatif menetap pada diri seseorang. Minat besar sekali pengaruhnya terhadap kegiatan seseorang sebab dengan minat ia akan melakukan sesuatu yang diminatinya. Sebaliknya tanpa minat seseorang tidak mungkin melakukan sesuatu.³¹

²⁸ Ibid, 11-12.

²⁹ Dwi Prasetia Danarjati, dkk, *Psikologi Pendidikan* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), 28.

³⁰ Nyayu Khodijah, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Press, 2014), hlm. 150- 151

³¹ Muchlis Solichin, *Psikologi Belajar Dengan Pendekatan Baru :Tealaah Komprehensif Pradigma, Prinsip, Model Belajar dan Pembelajaran* (Surabaya : Pena Salsabila, 2017), 130.

2. Penggunaan Video Tutorial Dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI di SMA An-Nur Akkor Palengaan Kabupaten Pamekasan

Kasus pendidikan di Indonesia salah satunya adalah masih rendahnya kualitas pembelajaran di Indonesia, khususnya pada proses belajar mengajar. Seiring permasalahan pendidikan di Indonesia pengelolaan alat bantu pembelajaran berupa media sangat dibutuhkan untuk membantu proses belajar mengajar. Untuk mencapai maksud dan tujuan pembelajaran yang maksimal diperlukan cara penyampaian yang baik, yang bisa disebut dengan media. Media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan.³²

Media erat kaitannya dengan proses pembelajaran. Dari segi etimologi kata “media” bersal dari kata “*medium*” yang secara harfiah berarti “perantara atau pengantar”. Media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan.³³

Media ini dilakukan untuk meningkatkan Motivasi, pengetahuan siswa dalam belajar. Dengan media yang digunakan dalam pembelajaran PAI dalam meningkatkan hasil belajar yaitu media video tutorial. Hal tersebut untuk menjadikan kegiatan belajar mengajar menjadi menarik dan efektif, sehingga minat siswa untuk belajar semakin tinggi.

Dari paparan diatas, Hamalik mengemukakan bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan

³² Arief Sadiman, *Media Pendidikan : Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya* (Depok : Rajawali Pers, 2012), 6.

³³ Anissatul Mufarrokah, *Strategi Belajar Mengajar* (Yogyakarta : Teras, 2009), 102.

minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa.³⁴

Penggunaan video tutorial sangat membantu dalam proses belajar mengajar, bagi seorang guru menggunakan video tutorial adalah salah satu cara untuk membangkitkan semangat siswanya untuk belajar lebih semangat, dan bagi siswa akan lebih mudah untuk memahami pembelajaran, dan juga dapat meningkatkan terhadap hasil belajar siswa.

Hasil belajar adalah bukti keberhasilan yang telah dicapai siswa dimana setiap kegiatan dapat menimbulkan suatu perubahan yang khas dalam hal ini hasil belajar meliputi keaktifan, keterampilan proses, motivasi dan prestasi belajar.³⁵ Hasil belajar merupakan hasil akhir setelah mengalami proses belajar, perubahan ini tampak dalam perbuatan yang dapat diamati dan dapat diukur. Proses belajar mengajar selalu menghasilkan hasil belajar yang dicapai. Gambaran tentang keberhasilan belajar dapat diambil dalam bentuk penentuan raport.

Untuk meningkatkan hasil belajar perlu adanya Penggunaan video tutorial. Dimana penggunaan video tutorial dalam meningkatkan hasil belajar siswa yaitu guru terlebih dahulu memberi stimulus mengenai materi yang akan disampaikan dan guru langsung menyampikan materi menggunakan media video tutorial. Dengan begitu siswa dapat memahami apa yang disampaikan oleh guru terbukti dengan ketika guru melakukan test ulang. Siswa mampu menjawab sesuai isi

³⁴ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta : Rajawali Pers, 2011), 15.

³⁵ Anggraini Firianingtyas, Elvira Housein Radia, "Peningkatan Hasil Belajar Melalui *Discoveri Learning* Siswa Kelas IV SDN Gendangkanak 02, "*Mitra Pendidikan*, Vol 1, No. 6 (Agustus, 2017), 710, <https://e-jurnalmitrapendidikan.com/index.php/e-jmp/article/download/141/65>

video tutorial tersebut. Selain itu ada juga yang mampu mengulang isi dari video tersebut.

Stimulus merupakan rangsangan dari dalam diri seseorang yang mendorong terjadinya kegiatan. Dalam system pembelajaran stimulus juga merupakan rangsangan yang diberikan oleh guru atau pengajar kepada muridnya. Agar terjadinya interaksi didalam proses pembelajaran.³⁶

Stimulus yang digunakan dalam pembelajaran PAI guna untuk meningkatkan hasil belajar dengan menggunakan media pembelajaran tambahan berupa video tutorial mendapatkan respon yang positif dari siswa. Bahwa dengan adanya pembelajaran menggunakan video tutorial respon siswa terhadap pembelajaran tersebut menjadi antusias, munculnya kreatifitas siswa, inovatif siswa sehingga membuat pembelajaran menjadi aktif.

Untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PAI perlu adanya suatu penilaian agar siswa bisa mengetahui hasil belajar mereka. Diama penilaian adalah suatu proses atau keinginan yang sistematis dan berkesinambungan untuk mengumpulkan informasi tentang proses dan hasil belajar siswa dalam rangka membuat keputusan-keputusan berdasarkan kriteria dan pertimbangan tertentu.³⁷

Fungsi penilaian ini yaitu : mengetahui kemajuan dan kesulitan siswa, memberi umpan balik, melakukan perbaikan kegiatan pembelajaran, memoivasi

³⁶ Dwi Okti Sudarti, "Kajian Teori Behavioristik Stimulus dan Respon Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa.", *Jurnal Tarbawi*, Vol. 16. No. 2.(Juli-Desember 2019), 71, <https://ejournal.unisnu.ac.id/JPIT/article/download/1173/pdf>

³⁷ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran* (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2021), 4.

guru mengajar lebih baik, dan memotivasi siswa belajar lebih giat.³⁸ Penilaian ini dimaksudkan untuk melihat apakah proses kegiatan tersebut sesuai dengan program dan tujuan yang diharapkan.

3. Kendala Yang Dihadapi Penggunaan Video Tutorial Dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI di SMA An-Nur Akkor Palengaan Kabupaten Pamekasan

Setiap pekerjaan yang dilaksanakan tidak terlepas dari yang namanya kendala atau hambatan, termasuk dalam penggunaan video tutorial dalam meningkatkan hasil belajar PAI tersebut.

Kendala adalah hal yang wajar dalam setiap usaha seseorang baik, itu dalam bekerja ataupun belajar. Yang mana kendala dalam penggunaan video tutorial dalam meningkatkan hasil belajar PAI di SMA An-Nur Akkor Palengaan Pamekasan adalah sarana LCD/Proyektor yang kurang memadai dalam proses belajar mengajar. Yang mana sarana disini adalah semua perangkat peralatan dan bahan yang secara langsung digunakan dalam proses pendidikan di sekolah. Sementara prasarana pendidikan adalah semua perangkat kelengkapan dasar yang secara tidak langsung menunjang pelaksanaan proses pendidikan di sekolah. Sehingga dapat dikatakan bahwa ketika dalam suatu lembaga pendidikan kekurangan sarana dan prasarana maka tujuan pendidikan tidak akan tercapai.

³⁸ Buna'i, *Perencanaan Pembelajaran PAI* (Surabaya : Pena Salsabila, 2013), 119.